



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melakukan praktik magang selama kurang lebih empat bulan di *Tempo.co* dan berada di kanal otomotif, penulis dibimbing oleh Wawan Priyanto. Selama bekerja, penulis juga berkoordinasi langsung bersama Jobpie Sugiharto selaku Redaktur, Rafif Rahedian selaku Staf Redaksi, dan Dicky Kurniawan selaku Reporter. Koordinasi dan penugasan dilakukan secara bersama-sama melalui grup WhatsApp maupun secara personal oleh para Redaktur.

Seluruh penugasaan hingga koordinasi dari setiap harinya dilakukan secara tertulis dalam *chat* WhatsApp dengan sebelumnya para redaktur pelaksanaan rapat pagi. List perencanaan yang dikirimkan setiap harinya tersebut berisikan berbagai topik atau kejadian yang sedang berlangsung dan ramai di tengah masyarakat. Secara perharinya, list perencanaan akan dikirimkan bergantian oleh Redaktur hingga staf redaksi mengenai topik pembahasan serta poin-poin mengenai angle yang harus dibahas pada setiap topik bahasaan tersebut.

Penulisan artikel oleh penulis juga dilakukan dengan inisiatif mencari bahan sendiri dari berbagai sumber khususnya media *online* luar negeri hingga memperhatikan media sosial untuk mencari hal yang ramai atau viral di tengah masyarakat khususnya dengan topik utama yang sejalan dengan otomotif. Penulis juga akan mendapatkan materi yang diberikan oleh redaktur yang berdasar pada perencanaan harian di kanal otomotif pada grup WhatsApp atau dari *chat* personal.

Tidak hanya itu, koordinasi juga biasanya menyangkut mengenai penulisan untuk artikel dari sebuah *press release* yang diberikan di dalam grup WhatsApp ataupun mengenai berbagai liputan baik dalam liputan seperti seminar atau konferensi pers. Namun, kondisi pandemi saat ini pun membuat berbagai *media gathering* ataupun konferensi pers hingga seminar dilakukan secara daring. Walaupun pada akhirnya setelah kondisi PPKM yang rendah khususnya di daerah Jakarta, membuat beberapa pertemuan tersebut dilaksanakan secara luring hingga

kegiatan acara-acara seperti pameran mobil yang dapat dilaksanakan mengikuti anjuran pemerintah.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berperan sebagai seorang reporter dari kanal otomotif, tentunya penulis mendapat tugas dengan menuliskan artikel dari topik seputaran otomotif. Setiap harinya, penulis akan bertanggung jawab dengan merencanakan, mencari, mengumpulkan seluruh data untuk akhirnya dirangkaikan menjadi sebuah tulisan.

Selama bekerja dengan situasi pandemi, penulis lebih banyak ditugaskan dari dalam rumah untuk dapat menulis artikel yang berupa terjemahan, penulisan dari *press release* hingga beberapa liputan ringan sebelum akhirnya dengan kondisi yang membaik penulis diterjunkan langsung ke *press conference* atau *media gathering* sampai liputan lapangan seperti pameran otomotif GIIAS 2021.

Penulis bertanggung jawab dalam menuliskan artikel sebanyak minimal sepuluh (10) artikel pada setiap harinya. Namun, dengan berbagai halangan dan juga keterbatasan dari penulis menyebabkan tidak secara penuh penulis menuliskan artikel sesuai target harian. Dalam satu artikel, penulis minimal dapat menuliskan artikel sesuai ciri khas dari Tempo Otomotif dengan penulisan sesederhana mungkin, yang berkisar antara 100 sampai kurang dari 200 kata. Menyesuaikan dengan topik atau tema penulisan yang spesifik atau topik khusus, penulis juga akan serta menyertakan foto dari hasil saduran atau sumber utama beserta caption yang disertakan dalam pengiriman berita setiap harinya.

Secara penulisan, penulis akan menyesuaikan dengan tema atau topik yang akan menjadi acuan dengan data yang sudah terlebih dahulu dicari oleh penulis. Kebanyakan dari penulisan artikel sendiri dituliskan dengan konsep penulisan “piramida terbalik”. Konsep piramida terbalik menjadi struktur penulisan berita paling sederhana yang biasanya untuk *straight news* atau *feature*. Penulisan ini menempatkan informasi yang penting di bagian awal dan semakin kebawah akan memuat penulisan yang kurang penting (dalam Nasution & Hasan, 2019).

Setelah menuliskan artikel, penulis akan segera mungkin untuk mengirimkan tulisan melalui kanal khusus yang sebelumnya telah diberikan oleh Sekretaris

Redaksi untuk dapat diperbaiki (diedit) oleh redaktur. Laman tersebut memuat kolom untuk penulis dapat mengirimkan “Judul”, “Abstrak”, hingga “Tulisan”. Dalam memasukan foto, penulis akan mengirimkan secara terpisah sesuai dengan kebutuhan yang dikirimkan melalui *chat* di grup WhatsApp. Setelahnya, penulis harus menginformasikan pengiriman artikel melalui grup WhatsApp dengan keterangan “(Judul Artikel yang Ditulis) (SEND)” sebagai informasi utama untuk redaktur dapat mengedit tulisan dari reporter.

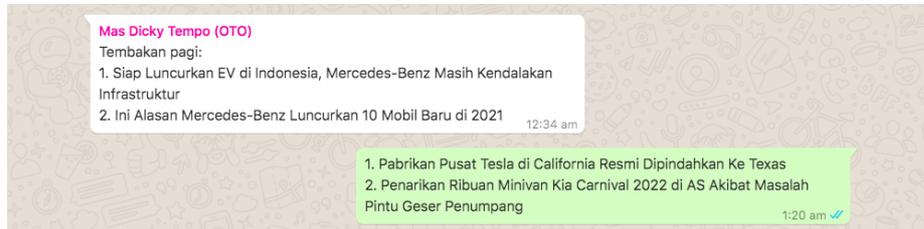
Gambar 3.1 Tangkapan Layar Keterangan Pengiriman Artikel oleh Reporter



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Tidak hanya itu, kanal otomotif juga melakukan pengiriman berita pada hari sebelumnya dengan nama khas “Tembakan Pagi”. “Tembakan Pagi” ini biasanya dikirimkan saat malam hari untuk dapat dinaikan atau diunggah ke laman Tempo Otomotif atau *Gooto.com* pada besok pagi harinya. Artikel-artikel ini juga akan menjadi “Perencanaan OTO” yang akan dikirimkan pada pagi hari setiap harinya untuk menjadi acuan dari para reporter.

Gambar 3.2 Tangkapan Layar dari Keterangan Pengiriman Tembakan Pagi Melalui Grup WhatsApp oleh Reporter



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Berikut dirangkumkan uraian dari penulisan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani proses magang kurang lebih selama empat bulan di *Tempo.co* khususnya kanal otomotif.

Tabel 3. 1 Tabel Kegiatan Kerja Magang di Kanal Otomotif *Tempo.co*

Minggu Ke	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan Mahasiswa
1 5 – 6 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 20 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 18 artikel saduran dan terjemahan. - 2 artikel dari <i>press release</i>.
2 9 - 10, 12 - 13 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 38 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 34 artikel saduran dan terjemahan. - 4 artikel <i>press release</i>.
3 16, 18-20 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 39 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 37 artikel saduran dan terjemahan. - 2 artikel dari <i>press release</i>.
4 23 - 27 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 44 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 40 artikel saduran dan terjemahan. - 4 artikel dari <i>press release</i>.
5 30 Agustus – 3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 36 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 35 artikel saduran dan terjemahaan. - 1 artikel dari <i>press release</i>.

<p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">6 September – 10 September 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 30 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 27 artikel saduran dan terjememahan. - 3 artikel dari hasil liputan. - 2 artikel dari <i>press release</i>. • Webinar “Reformasi Sistem Transaksi Tol Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan kepada Pelanggan” (08/09/21). • Melakukan wawancara dengan komunitas otomotif EastCrew DKI Jakarta (08/09/21). • Webinar BP dan Connectpedia “The Essentials of Innovation: Ideations and Growth” (09/09/21).
<p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">13,16 - 17 September 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 21 artikel: <ul style="list-style-type: none"> - 19 artikel saduran dan terjemahaan. - 2 artikel liputan. • Melakukan wawancara dengan pemilik bengkel Sumber Rejeki Motor Jakarta Selatan (17/09/21).
<p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">20 - 24 September 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 35 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 31 artikel saduran dan terjemahan. - 2 artikel dari liputan. - 2 artikel dari <i>press release</i>. • Melakukan wawancara dengan pemilik bengkel Sumber Rejeki Motor Jakarta Selatan (24/09/21).
<p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">27 September – 1 Oktober 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 46 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 41 saduran dan terjemahan. - 3 artikel dari <i>press release</i>. - 2 artikel hasil liputan. • Melakukan wawancara dengan <i>Head of Sales</i> Peugeot Indonesia (29/09/21) via WhatsApp. • <i>Press Conference</i> EVOS Esport x LinkAja (30/09/21). • Melakukan wawancara dengan Leader Squad dari Yeti Tribe Indonesia Wilayah Cikarang (01/10/21) via WhatsApp.
<p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">4 - 6 Oktober 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 25 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 24 artikel saduran dan terjemahan. - 1 artikel dari <i>press release</i>.
<p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">11 – 12, 22 Oktober 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 26 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 25 artikel saduran dan terjemahan. - 1 artikel dari <i>press release</i>
<p style="text-align: center;">12</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 45 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 39 artikel saduran dan terjemahan.

25 - 29 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - 4 artikel dari <i>press release</i>. - 2 artikel dari seminar daring (webinar). • Seminar daring “Electric Mobility : Future Indonesia Toward Zero Emission Buses In The Cities” (28/10/21).
13 1 – 5 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 40 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 39 artikel saduran dan terjemahan. - 1 artikel dari <i>press release</i>.
14 8 – 12 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 32 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 26 artikel saduran dan terjemahan. - 5 artikel dari <i>press release</i>. - 1 artikel dari <i>media gathering</i>. • <i>Media Gathering</i> Astra Financial & Logistic di Hotel Shangri-La Jakarta (08/11/21).
15 15 – 19 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 38 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 29 artikel saduran dan terjemahan. - 4 artikel dari liputan <i>offline</i>. - 3 artikel dari <i>press release</i>. - 2 artikel dari liputan <i>online</i>. • Liputan lapangan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) 2021 di ICE BSD (16/11/21). • <i>Press Conference Offline</i> peluncuran Suzuki “ECSTAR Genuine Oil & Chemical The Ultimate Performance” di GIAS 2021 (16/11/21). • Wawancara dengan <i>Public Relations</i> dan pengunjung di GIAS 2021 (16/11/21). • <i>Press Conference online</i> Gojek x TBS (18/11/21). • Wawancara melalui <i>WhatsApp</i> dengan pemilik Irengdop Design sekaligus perancang helm khusus Galang Hendra (19/11/21).
16 22 – 26 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 29 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 26 artikel saduran dan terjemahan. - 3 artikel dari <i>press release</i>.
17 29 November – 3 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 31 artikel : <ul style="list-style-type: none"> - 26 artikel saduran dan terjemahan. - 5 artikel dari <i>press release</i>.

Sumber : Olahan Penulis

Selama kurang lebih empat bulan, spesifik menjalankan proses magang selama 73 hari bekerja, penulis berhasil menuliskan artikel sebanyak 559 artikel yang terangkum pada tabel diatas. Penulisan artikel ini terdiri secara campuran mengenai artikel harian dari terjemahan atau saduran dari hal-hal yang sedang ramai dibicarakan masyarakat, siaran rilis pers (*press release*), hingga artikel yang dituliskan berdasarkan liputan daring maupun luring dari berbagai topik kegiatan dan acara.

Penulisan dari seluruh artikel juga berdasar pada visi dan misi Tempo Media Group serta pada Kode Etik Jurnalistik. Hal ini termuat dari setiap penulisan yang informatif dengan sesuai fakta dan kejelasan dari sumber. Tidak hanya itu, penulisan juga dilakukan dengan keakuratan yang dapat dipercaya sesuai dengan keadaan dari objektivitas dari sebuah peristiwa atau fenomena yang terjadi.

Keseluruhan artikel yang dikerjakan oleh penulis, terdapat total 450 artikel yang berhasil penulis naikkan ke laman Tempo Otomotif dan laman *Gooto.com*. Sedangkan, sebanyak 109 artikel lainnya tidak berhasil dipublikasikan. Artikel yang tidak dipublikasikan atau diunggah ke dua laman tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kerelevanan, keterbatasan dari informasi maupun narasumber hingga kesamaan topik dengan reporter lain.

3.3 Pembahasan

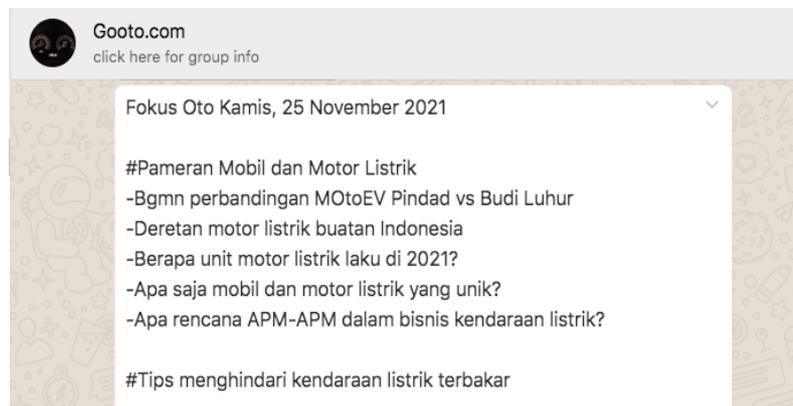
3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Menurut mantan wartawan Wall Street Journal, Ronald Buel, jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan dalam proses jurnalis (Ishwara, 2011, p. 119):

1. Penugasan (*data assignment*)

Tahap awal ini dilakukan dalam penentuan menentukan apa yang layak untuk diliput dengan alasan. Selama proses kerja magang berlangsung, penulis mendapat penugasan melalui grup WhatsApp dari kanal terkait. Adanya usulan dan perencanaan setiap harinya akan dimasukkan ke dalam list “Perencanaan OTO” di pagi harinya oleh Redaktur. Redaktur pun juga akan secara terperinci menuliskan poin-poin yang menjadi angle dari setiap topik dalam melakukan penulisan.

Gambar 3.3 Tangkapan Layar mengenai Fokus Oto dalam Satu hari



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

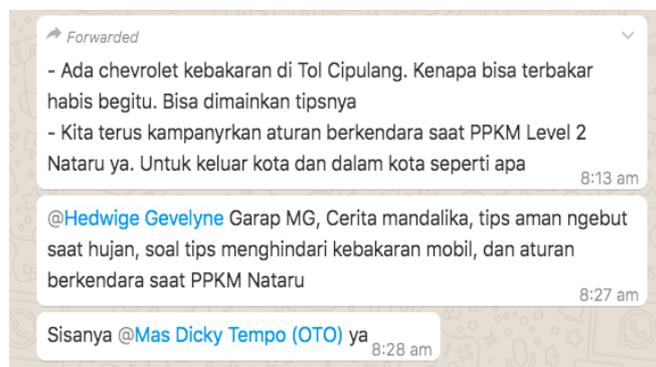
Penulis sendiri termasuk dibebaskan dalam memilih topik atau tema yang diangkat dalam setiap penulisan. Walaupun seluruh tema atau topik harus disesuaikan khususnya untuk masyarakat Indonesia dengan tetap mengutamakan nilai dari setiap penulisan. Biasanya penulis akan secara mandiri mencari berbagai topik atau referensi bacaan dari media-media luar seperti *Reuters*, *Autoblog*, *Carbuzz*, *Carscoops*, *Hot Cars* dan media asing lainnya. *Tempo.co* sendiri juga diberikan akses dalam menyadur dari kanal *Antarnews.com* atau *Bisnis.com*.

Tidak hanya itu, biasanya penulis pun juga akan mengikuti perkembangan media sosial dalam melihat atau mencari referensi dari berbagai peristiwa-peristiwa hingga hal-hal viral yang tengah terjadi di masyarakat. Penulis pun juga menggunakan pencarian “Google Trend”

dalam mencari bahasan atau topik yang sedang sering dibicarakan di dunia maya atau media sosial untuk disambungkan dengan otomotif.

Selain dengan topik bahasan yang tidak terbatas untuk diambil oleh penulis, Redaktur pun turut memberikan penugasan kepada penulis dengan berbagai materi atau topik bahasan yang disesuaikan dengan perencanaan setiap harinya.

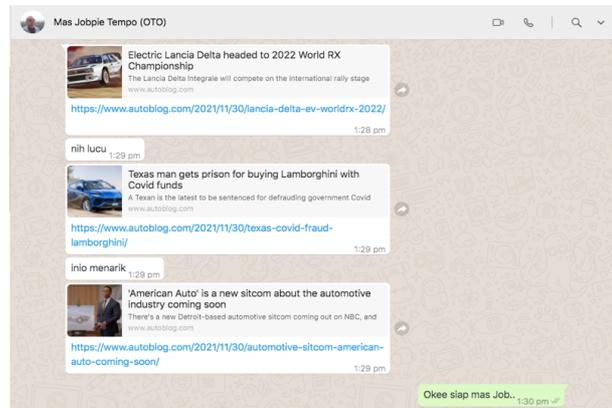
Gambar 3.4 Tangkapan Layar mengenai Penugasan kepada Penulis



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Penugasaan ini sangat membantu penulis untuk dapat memilih topik bahasaan yang mungkin tidak terpikirkan atau dapat dirangkul oleh penulis karena keterbatasan informasi secara umum atau luas mengenai dunia otomotif. Tampilan hasil tangkapan layar pada Gambar 3.4, termuat bahwa Redaktur memberikan perencanaan dengan penugasaan yang ditugaskan kepada penulis untuk dapat menggarap berbagai bahasan seperti penugasan pembuatan artikel dari MG, cerita pada ajang balap di Mandalika, tips untuk situasi berkendara saat hujan, tips menghindari kebakaran mobil, dan aturan berkendara saat PPKM Nataru di waktu setempat.

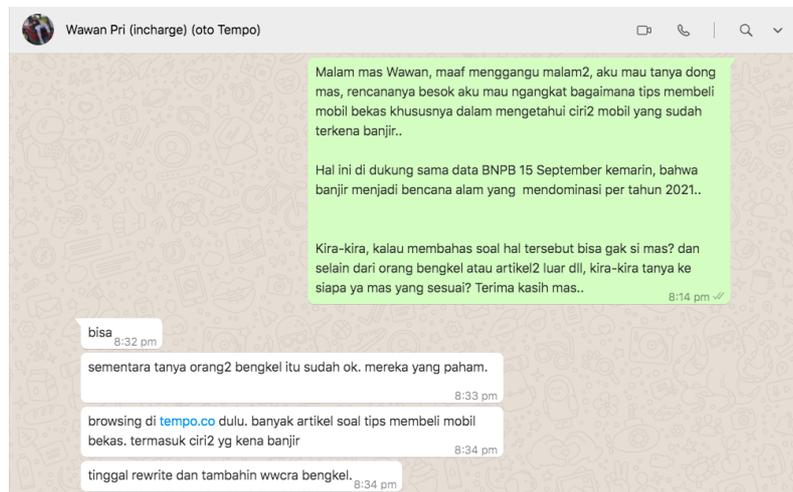
Gambar 3.5 Tangkapan Layar Materi untuk Penulis dari Redaktur



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Tidak hanya itu, Redaktur pun juga memberikan berbagai referensi bacaan dengan topik atau bahasan yang menarik dan tidak biasa untuk dapat dibuatkan tulisan secara terjemahaan dengan pangsa masyarakat Indonesia.

Gambar 3.6 Tangkapan Layar Asistensi Penulis mengenai Topik Liputan kepada Redaktur

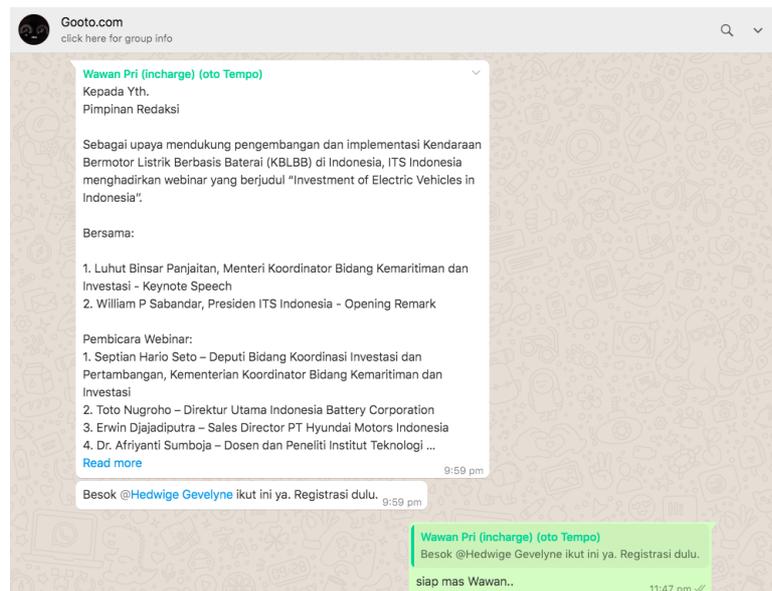


Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Topik penulisan yang diangkat oleh penulis pun juga bisa disesuaikan dengan berbagai peristiwa sekitar. Sebagai contoh, dalam usulan mengenai pengangkatan topik berita mengenai “Tips Membeli

Mobil Bekas” hingga “Ciri-ciri mobil yang sudah pernah terkena banjir”, penulis terlebih dahulu melakukan asistensi secara personal kepada pembimbing lapangan yang sekaligus berperan sebagai Redaktur dalam kanal otomotif Tempo. Pengangkatan topik tulisan tersebut disesuaikan penulis dengan latar belakang fakta mengenai data BNPB di tanggal 15 September 2021 mengenai bencana banjir yang menjadi bencana alam yang mendominasi di tahun 2021. Hal ini sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik yang menjadi pedoman Pers Indonesia terlebih dalam Tempo untuk dapat menyesuaikan atau memberi informasi sesuai dengan fakta dan kebenaran (Nugroho. & Samsuri, 2013, p. 24 & 39).

Gambar 3.7 Tangkapan Layar Penugasaan Seminar Daring kepada Penulis oleh Redaktur dalam Grup WhatsApp



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Penugasan lainnya pun juga diberikan oleh Redaktur dengan koordinasi melalui grup WhatsApp mengenai berbagai siaran pers yang diberikan oleh Redaktur untuk dapat dituliskan menjadi sebuah artikel. Penugasan kepada penulis pun juga termasuk kepada beberapa liputan

seperti *media gathering* atau *press conference*, baik yang dapat dihadiri penulis secara daring (*online*) hingga luring (*offline*).

2. Pengumpulan (*data collecting*)

Pada tahapan ini, pengumpulan data mengartikan bahwa data-data yang dikumpulkan oleh penulis yang dapat dipergunakan sebagai bahan dari setiap penulisan untuk menghasilkan sebuah artikel yang informatif dan mendalam. Berbagai cara atau teknis dapat dilakukan jurnalis dalam mengumpulkan informasi berdasarkan Ishwara (2011), seperti (1) observasi langsung dan tidak langsung yang disesuaikan dengan situasi; (2) melakukan tahapan wawancara; (3) jurnalis dapat melakukan pencarian, pengamatan, penulisan atau dapat menggunakan hasil dokumen secara publik; dan (4) ikut langsung berpartisipasi dalam sebuah peristiwa.

Tahapan ini digunakan penulis dalam mencari atau menggali sebanyak-banyaknya informasi hingga materi bahan artikel untuk dapat dirangkaikan menjadi sebuah karangan tulisan yang runtun. Keseluruhan teknis yang dituliskan diatas dapat secara langsung diterapkan penulis dalam mencari bahan tulisan setiap harinya.

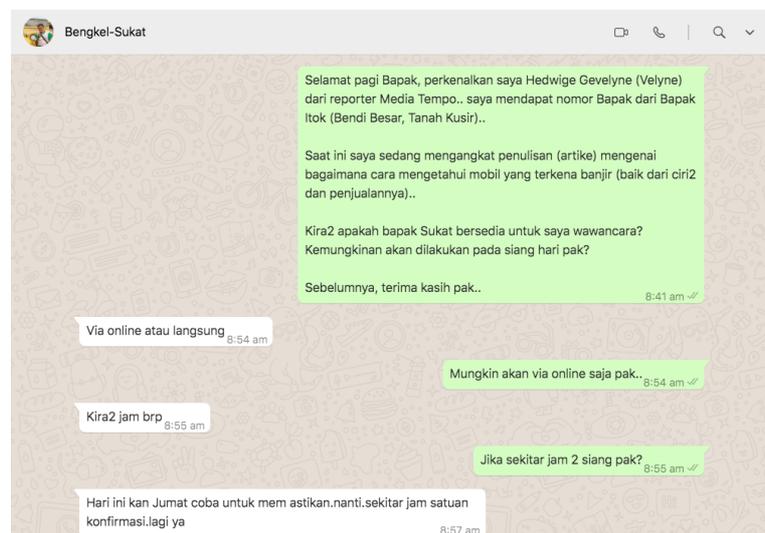
Seperti yang ditugaskan secara awal, dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk turun ke lapangan pada bulan-bulan awal praktik kerja magang berlangsung, penulis mendapat tugas untuk dapat membuat artikel harian mengenai berita saduran atau terjemahan. Penulis juga disarankan untuk dapat mencari atau menggali bahan bacaan dari media asing atau bahkan dari media Tempo dari kanal lain untuk melihat apakah terdapat topik yang sedang ramai dan menarik untuk dibahas dan dapat dihubungkan dengan segi otomotif.

Tidak hanya mengambil bahan tulisan dari saduran, penulis juga mengumpulkan berbagai informasi dengan melakukan wawancara. Wawancara sendiri dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui *chat*, telephone, bahkan tatap muka. Pemilihan narasumber pun dipilih dan disesuaikan dengan topik bahasaan tulisan yang digarap oleh penulis dengan sebelumnya penulis yang telah melakukan riset dari narasumber

yang dituju. Tidak hanya itu, penulis juga harus mempersiapkan berbagai hal sebelum mulai proses wawancara seperti mempersiapkan pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan angle dan alur dari tulisan nantinya.

Sebagai contoh, penulis menghubungi Bapak Sukat selaku pemilik dari salah satu bengkel yang berlokasi di Bendi Baru, Jakarta untuk melakukan wawancara singkat mengenai topik “Tips membeli mobil bekas” hingga “Ciri-ciri mobil yang sudah pernah terkena banjir”.

Gambar 3.8 Tangkapan Layar Pengajuan Wawancara oleh Penulis kepada Narasumber melalui *Chat WhatsApp*



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Penugasan yang dilakukan pada Jumat, 17 September 2021 tersebut langsung mendapat persetujuan dari narasumber di hari yang sama untuk melakukan wawancara. Sebelumnya, dengan pengajuan topik tersebut, penulis sudah mulai melakukan riset dari data-data BNPB hingga artikel-artikel dari Tempo dengan topik yang serupa. Sebagai bahan acuan, penulis terbiasa untuk menggunakan media sosial seperti *chat* dari WhatsApp maupun DM dari Instagram dalam menghubungi narasumber yang bersangkutan. Penulis memilih untuk melakukan wawancara melalui

chat hingga telepon dengan mengulas berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

Tidak hanya itu, contoh lainnya juga penulis sajikan seperti pada penugasan Jumat, 19 November 2021, penulis mendapatkan tugas untuk mengulik pelindung kepala (Helm) yang digunakan oleh pembalap Galang Hendra yang mewakili Indonesia pada ajang balap dunia World SPP di Sirkuit Mandalika. Setelah mendapat penugasan tersebut, penulis mulai mencari-cari informasi dan menemukan bahwa helm khusus tersebut dibuat dari design yang dikerjakan oleh Irengdop Design yang merupakan salah satu jasa *repaint* helm bagi pembalap lokal atau pemula di Yogyakarta sejak tahun 2014.

Gambar 3.9 Pengajuan Wawancara oleh Penulis kepada Narasumber melalui *Chat* WhatsApp



Sumber : Catatan Pribadi Penulis

Setelah melakukan riset dan menemukan informasi berdasarkan Instagram pribadi Galang Hendra serta Instagram Irengdop Design, penulis segera menyiapkan pertanyaan yang berhubungan dan dibutuhkan dalam penulisan tersebut. Setelah merasa sudah mempersiapkan hal-hal pertanyaan dan hal lainnya, penulis menggunakan nomor yang tertera pada

Biografi Instagram Irengdop Design untuk *approaching* atau mengajak narasumber dalam memperoleh informasi melalui *chat* kepada pemilik yang sekaligus menjadi designer dari helm khusus tersebut, yaitu Muh, Ropi.

Selain itu, penulis juga melakukan mencari data dengan melakukan wawancara langsung seperti yang dilakukan pada liputan penyelenggaraan GIIAS 2021, menghadiri *media gathering* dari Astra Financial & Logistic di Hotel Shangri-La Jakarta hingga beberapa seminar daring “Reformasi Sistem Transaksi Tol Sebagai Upaya Meningkatkan Pelayanan kepada Pelanggan”, beberapa *Press Conference* daring seperti kolaborasi Gojek x TBS, dan beberapa liputan lainnya.

3. Evaluasi (*data evaluation*)

Setelah menentukan dan menggali data, tahap selanjutnya penulis dapat mulai memilah dan menentukan keseluruhan data atau informasi yang penting untuk dimasukkan dalam penulisan artikel. Hal ini menyesuaikan bahwa dalam penulisan berita, data dan informasi tidak dapat disertakan secara keseluruhan dalam sebuah muatan berita.

Selain itu, penulisan artikel yang dilakukan juga berpegang dalam kelayakan dari peristiwa dengan memperhatikan unsur dari nilai berita. Berdasarkan Luwi (2002), karakteristik atau unsur dari berita terbagi menjadi sembilan mulai dari keluarbiasaan (*unusualness*), kebaruan dan akibat (*impact*), kedekatan (*proximity*), informasi (*information*), konflik (*conflict*), orang penting (*prominence*), kejutan atau luar biasa (*surprising*), ketertarikan manusia (*human interest*), dan seks (*sex*).

Seluruh penulisan artikel pun dilakukan kesesuaian unsur-unsur berita dengan menentukan angle yang disesuaikan dengan penugasaan. Seperti membahas mengenai artikel dengan topik tips membeli mobil yang telah terkena banjir. Angle tersebut penulis lebih mengarah dan mengelaborasi mengenai narasumber yang membahas bahwa mobil yang terkena banjir mendapat penurunan kualitas yang mempengaruhi orisinalitas kendaraan. Selain itu, penulis juga sekaligus menggabungkan

mengenai kiat dan tips dari narasumber yang dapat dilakukan jika mobil berada di situasi jalanan yang banjir.

Tidak hanya itu, penulis pun juga menuliskan berbagai macam artikel yang berdasarkan dengan unsur berita seperti penulis yang menuliskan artikel berjudul “Data LHKPN, Lihat Koleksi Mobil Dirut Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra”. Penugasan penulisan artikel ini memiliki nilai berita seperti orang penting (*prominence*) yang saat itu bersamaan dengan ramainya kasus Irfan Setiাপutra selaku Direktur Utama PT Garuda Indonesia yang dituding menggunakan fasilitas perusahaan untuk berlibur.

4. Penulisan (*data writing*)

Selanjutnya, setelah mengevaluasi dari keseluruhan data dan informasi di setiap topik bahasan artikel, penulis dapat mulai masuk dalam perangkaian kata yang perlu digunakan dalam sebuah kesatuan artikel. Kebanyakan penulisan artikel sendiri dituliskan penulis dengan konsep penulisan “piramida terbalik”. Penulisan ini menempatkan informasi yang penting di bagian awal dan semakin kebawah akan memuat penulisan yang kurang penting (Nasution & Hasan, 2019). Konsep piramida terbalik biasanya menjadi struktur dalam penulisan berita paling sederhana untuk *straight news* atau *feature*.

Pola segitiga terbalik pun cenderung digunakan dalam penggunaan media *online* dalam penyajiannya dengan memperhatikan kecepatan dan waktu yang diperlukan pembaca. Penulisan artikel ini selaras dengan ciri khas Tempo dalam memaksimalkan berita yang disajikan dengan penulisan hingga penyampaian informasinya *straightforward, to the point*, langsung, tidak bertele-tele, lugas, ringkas, jelas, dan tidak berbunгаа-bunгаа (Basuki, Wasesa, & Purnamasari, 2017, p. 217). Tidak hanya itu, Otomotif yang disampaikan Redaktur dengan gaya penulisan sesederhana mungkin, yang berkisar antara 100 sampai kurang dari 200 kata (Wawan Priyanto, Wawancara pribadi, 2021).

Tabel 3.2 Pola Penulisan dari Sebuah Artikel

<p>Pada bagian judul dan <i>lead</i> paragraf pertama, penulis memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai topik yang akan dibahas dan dimuat dalam artikel.</p>	<p>Suzuki Meluncurkan Pelumas Genuine Oil & Chemical The Ultimate Performance Khusus Motor dan Mesin Tempel Kapal</p> <p>TEMPO.CO, Jakarta — Suzuki kembali melengkapi layanan lini produk pelumas resmi untuk kendaraan motor dan mesin tempel kapal yaitu “ECSTAR Genuine Oil & Chemical The Ultimate Performance” di acara GAIKINDO Indonesia International Auto Show (GIAS) pada Selasa, 16 November 2021.</p>
<p>Bagian tubuh tulisan ini, penulis memaparkan informasi yang menyangkut peluncuran produk tersebut. Penulis menyertakan varian yang akan tersedia dengan penjelasan singkat mengenai kegunaan dari setiap produk tersebut.</p>	<p>Pelumas sebagai komponen wajib dalam perawatan kendaraan ini akan diluncurkan untuk motor dengan beberapa varian seperti teknologi full-sintetis untuk pelumas di kondisi jalan yang buruk, teknologi semi-sintetis untuk memberikan perlindungan lebih di performa tinggi dan terdapat varian khusus untuk motor berbahan bakar bensin dan beberapa produk lainnya.</p> <p>Sementara itu pelumas untuk mesin tempel kapal akan hadir dengan tiga varian yaitu V7000 untuk perlindungan maksimal di kondisi yang ekstrim, varian V5000 untuk perlindungan mesin dari karat dan keausan, dan V2000 untuk melindungi keausan pada kerusakan pada piston dalam mempertahankan performa mesin.</p>
<p>Tiga paragraf penutup dari tulisan ini menjadi informasi pelengkap yang penulis sajikan mengenai kesinambungan dari produk utama yang menjadi topik utama pada penulisan ini.</p>	<p>Sebelumnya, di tahun 2006 Suzuki Indonesia telah mengeluarkan pelumas Suzuki Genuine Oil untuk sepeda motor, di tahun 2010 untuk mobil dan untuk mesin tempel kapal di tahun 2015.</p> <p>Tahun 2020, perusahaan memperkenalkan Ecstar sebagai pelumas oli khusus untuk mobil yang sekaligus mengganti pelumas Suzuki Genuine Oil. Ecstar sendiri menjadi inovasi baru dari Suzuki yang dikembangkan dengan kualitas terbaik dengan taraf internasional dan bersertifikat SNI. Ecstar akan diformulasikan dengan fokus oli yang membuat bahan bakar kendaraan lebih efisien dan perlindungan terhadap mesin.</p> <p>HEDWIGE</p>

Sumber : Olahan Penulis

5. Penyuntingan (*data editing*)

Setelah mengirimkan hasil akhir dari tulisan melalui laman khusus dari Tempo, Redaktur yang sekaligus menjadi editor akan menyunting tulisan dari penulis. Tahap terakhir ini akan menentukan artikel mana yang perlu dirubah dalam penulisan dan cerita mana yang perlu diubah. Selain itu tahap ini juga berperan dalam merubah atau memperbaiki judul yang besar untuk dapat dimuat di halaman muka.

Pengiriman berita yang dilakukan penulis juga menyertakan mengenai sumber dari laman artikel yang digunakan sebagai sumber dasar dalam memperkuat tulisan. Hal ini sekaligus mempermudah Redaktur dalam penyuntingan penulisan dari penulis. Penyuntingan oleh Redaktur dilakukan dengan menyesuaikan gaya penulisan *Tempo.co* khususnya di kanal Otomotif yang singkat, padat dan lugas.

Salah satu hasil akhir dari penyuntingan yang dilakukan pada tulisan dari penulis yaitu berjudul “Efektifkah Penerapan Sesi Jam Masuk GIIAS 2021 dalam Mengurangi Kerumunan?”. Pemilihan tulisan untuk dibedah dalam tulisan penulis karena artikel ini menjadi salah satu liputan yang turun langsung ke lapangan dan sekaligus mewawancarai narasumber secara langsung. Tidak hanya itu, artikel ini menjadi salah satu tulisan yang diunggah pada laman *Gooto.com*.

Tabel 3.3 Perbedaan Tulisan Sebelum dan Setelah Disunting

	Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Judul	Penerapan Sesi Jam Masuk GIIAS 2021 Membantu Batasi Pengunjung	Efektifkah Penerapan Sesi Jam Masuk GIIAS 2021 dalam Mengurangi Kerumunan?
Lead	TEMPO.CO, Jakarta — Penyelenggaraan acara Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2021 yang sudah berlangsung selama 6 hari sejak	GOOTO.COM, Jakarta – Penyelenggaraan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS 2021) sudah berlangsung selama 6 hari sejak 11 November 2021. Pameran otomotif ini pun mendapat antusias dari para pengunjung.

	<p>11 November 2021 mendapat antusias dari para pengunjung.</p> <p>Diselenggarakan sesuai dengan Protokol Kesehatan yang dianjurkan Pemerintah dengan batasan 75% dari total pengunjung atau hanya sebanyak 37.500 pengunjung.</p> <p><u>Diketahui pada penyelenggaraan hari ini</u>, Selasa, 16 November 2021, sampai jam 5 sore sudah terdapat lebih dari 11 ribu pengunjung atau berada di 33 persen dari total kapasitas yang terdapat dari aplikasi Peduli Lindungi.</p>	<p>GIIAS 2021 sendiri diselenggarakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah dengan batasan 75 persen dari total pengunjung. Jika dihitung, hanya ada sebanyak 37.500 pengunjung.</p> <p>Pada Selasa kemarin, 16 November 2021, sampai jam 5 sore sudah terdapat lebih dari 11 ribu pengunjung atau 33 persen dari total kapasitas. Data ini diambil dari aplikasi PeduliLindungi.</p>
<p>Tubuh Tulisan</p>	<p>Menurut Fony selaku Public Relations dari acara GIIAS 2021 <u>yang ditemui oleh Tempo pada Selasa, 16 November 2021</u>, mengatakan bahwa belum jelas terlihat dari total keseluruhan pengunjung dari kegiatan GIIAS tahun ini.</p> <p>Dirinya <u>mengatakan bahwa acara GIIAS tahun ini</u> melihat dan mendata pengunjung secara daring khususnya dalam aplikasi Peduli Lindungi <u>dan</u> pihak acara membatasi pengunjung dengan pemberlakuan 3 sesi acara. Sesi pertama diadakan di pukul 11:00 <u>WIB</u> – 14:00 WIB, sesi kedua di pukul 14:00 <u>WIB</u> – 17:00 WIB, dan sesi terakhir di 17:00 <u>WIB</u> – 20:00 WIB.</p> <p>“Kita tetap membatasi pengunjung dari GIIAS, terlebih melihat dari aplikasi Peduli Lindungi yang diwajibkan. Lalu pengunjung juga hanya bisa masuk ke dalam pameran sesuai jam sesi yang telah dibeli, misalkan membeli tiket di sesi 1, maka pengunjung hanya bisa masuk di jam 11 siang sampai 2</p>	<p>Menurut Fony, selaku Public Relations dari acara GIIAS 2021, mengatakan bahwa belum jelas terlihat dari total keseluruhan pengunjung pada hari itu.</p> <p>Dirinya melihat dan mendata pengunjung secara daring, khususnya dalam aplikasi PeduliLindungi. Pihak acara juga akan membatasi pengunjung dengan pemberlakuan 3 sesi. Sesi pertama diadakan pada pukul 11:00-14:00 WIB, sesi kedua di pukul 14:00-17:00 WIB, dan sesi terakhir di 17:00-20:00 WIB.</p> <p>“Kita tetap membatasi pengunjung, terlebih melihat dari aplikasi PeduliLindungi yang diwajibkan. Lalu pengunjung juga hanya bisa masuk ke dalam pameran sesuai jam sesi yang telah dibeli. Misalkan membeli tiket di sesi 1, maka pengunjung hanya bisa masuk di jam 11 siang sampai 2 siang. Lebih satu menit, maka pengunjung tidak bisa memasuki pameran GIIAS dan tiket akan hangus” kata Fony.</p>

	<p>siang. Lebih satu menit, maka pengunjung tidak bisa memasuki pameran GIIAS dan tiket akan hangus” tutup Fony.</p> <p>Pembagian sesi ini menjadi salah satu upaya dalam pembatasan pengunjung. Walaupun tidak ada batasan dari waktu berkunjung dalam melihat pameran GIIAS tahun ini, tetapi pengunjung hanya bisa memasuki dalam pameran GIIAS sesuai dengan jadwal sesi dari waktu pembelian.</p>	
Penutup	<p>“Penerapan sesi ini sangat efektif untuk mentaati protokol kesehatan sehingga tidak menimbulkan kerumunan saat mengantri masuk. Walaupun pada nyatanya di dalam terlihat kurang mengalami keefektifan karena kondisi yang cukup padat.” Ujar Misca, salah satu pengunjung.</p> <p>HEDWIGE</p>	<p>Sementara itu, salah satu pengunjung bernama Misca beranggapan bahwa penerapan tiga sesi ini cukup efektif dalam mengurangi kerumunan di pameran GIIAS 2021.</p> <p>“Penerapan sesi ini sangat efektif untuk mentaati protokol kesehatan sehingga tidak menimbulkan kerumunan saat mengantri masuk. Walaupun pada nyatanya, di dalam terlihat kurang mengalami keefektifan karena kondisi yang cukup padat.” Ujar Misca.</p> <p>HEDWIGE</p>

Sumber : Olahan Penulis

Pada Tabel 3.3 diatas, Redaktur yang sekaligus berperan sebagai editor melakukan beberapa perubahan baik dalam judul hingga isi bagian dari tulisan penulis. Perubahan yang dilakukan lebih berada dalam penyempurnaan kalimat dengan membuang banyak kalimat untuk menyederhanakan tulisan.

3.3.2 Kendala dan Solusi

Secara keseluruhan dalam praktik magang di *Tempo.co* khususnya di kanal Otomotif, penulis mengalami beberapa kendala, seperti penulis yang masih sangat baru dalam memasuki dan berada di kanal otomotif dan

terkadang menemukan kesulitan dalam menentukan topik bahasaan yang bisa diperuntukan untuk pembaca khususnya di Indonesia. Selain itu, penulis juga masih tabu dalam beberapa hal atau bahasa di dunia otomotif, sehingga membuat penulis harus bertanya atau mencari arti dan penjelasan tersebut.

Penulis juga merasa kurang maksimal dalam melakukan proses magang, terlebih dengan kondisi bekerja dari rumah (*Work Form Home*). Hal ini membuat penulis terkadang terganggu dengan aktivitas di rumah yang membuat pengerjaan penulisan menjadi tidak maksimal dan tertunda. Penulis juga sempat memiliki kendala dalam membuat tulisan yang padat dan singkat. Sehingga di awal-awal penulis sempat mendapat revisi yang banyak dari setiap penulisan. Namun, hal ini membuat penulis mendapat gaya penulisan baru yang menyesuaikan dengan cepat terhadap sebuah media.

Hambatan yang dialami penulis tidak jauh dari masalah waktu. Tuntutan dalam memaksimalkan jumlah penulisan artikel terkadang membuat penulis merasa kesulitan dan kurang mendapat istirahat. Namun, penulis bisa mengatasi hal tersebut dengan melakukan berita cicilan dengan isi yang sederhana dalam memaksimalkan waktu dan penulisan.